

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pengembangan modul ajar berbasis *Contextual Teaching And Learning* dilakukan dengan tahapan analisis kebutuhan, analisis capaian pembelajaran, dan analisis materi. Selanjutnya, dibuat prototipe modul ajar untuk dikembangkan menjadi produk modul ajar. Modul ajar terdiri dari sampul depan, identitas modul ajar, identifikasi, desain pembelajaran, pengalaman belajar, asesmen, refleksi guru dan peserta didik, tindak lanjut lampiran, rubrik penilaian, lembar kerja peserta didik, bahan ajar, dan soal *pretest posttest*. Modul ajar juga memuat tujuh komponen CTL, yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, komunitas belajar, modeling, refleksi, dan penilaian autentik. Modul ajar ini dirancang untuk menghadirkan pembelajaran yang kontekstual, menyenangkan, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik tunagrahita ringan melalui penggunaan benda konkret dan aktivitas belajar yang menyerupai bermain.

Kelayakan modul ajar berbasis *contextual teaching and learning* dinilai oleh tiga ahli. Hasil validasi menunjukkan bahwa modul ajar berada pada kategori "Sangat Layak". Hasil ini menunjukkan bahwa modul ajar layak digunakan dengan memenuhi aspek kelayakan isi/materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikan/desain, dan kontekstual. Modul ini juga dinilai sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik tunagrahita ringan dalam memahami konsep bilangan 1 sampai 10.

Efektivitas modul ajar berbasis *contextual teaching and learning* terbukti melalui hasil uji coba terbatas yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep bilangan peserta didik setelah menggunakan modul ajar. Peserta didik lebih mudah memahami hubungan antara simbol angka dan jumlah benda nyata, lebih fokus mengikuti pembelajaran, serta menunjukkan peningkatan dalam hasil *post-*

Tiara Dewi, 2025

PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA MATERI KONSEP BILANGAN 1 SAMPAI 10 BAGI PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB G YMBU BALEENDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

test dibandingkan *pre-test*. Dengan demikian, modul ajar berbasis CTL efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan 1 sampai 10 pada peserta didik tunagrahita ringan.

5.2 Saran

Modul ajar berbasis *Contextual Teaching And Learning* memiliki beberapa kelebihan, antara lain memuat tujuh komponen *contextual teaching and learning* yang membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik tunagrahita ringan. Selain itu, materi bilangan 1 sampai 10 disajikan melalui aktivitas konkret, interaktif, dan dilengkapi LKPD serta asesmen yang memudahkan guru dalam mengukur capaian pembelajaran. Berdasarkan kelebihan modul ajar berbasis *contextual teaching and learning* yang dikembangkan tersebut, saran bagi guru dan sekolah adalah sebagai berikut.

a. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan modul ajar ini sebagai salah satu alternatif media dan sumber belajar dalam mengajarkan konsep bilangan 1 sampai 10 dan menyesuaikan isi modul ajar sesuai dengan kondisi, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik di sekolah.

b. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan sarana, prasarana, serta media pembelajaran yang memadai agar modul ajar berbasis *Contextual Teaching and Learning* dapat diterapkan secara optimal.

Modul ajar berbasis *Contextual Teaching and Learning* juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain ruang lingkup yang masih terbatas pada materi bilangan 1 sampai 10, jumlah subjek uji coba yang sedikit, serta fokus yang lebih banyak pada pemahaman konsep dasar dibandingkan keterampilan matematika lanjutan. Berdasarkan kelemahan tersebut, saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Tiara Dewi, 2025

PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA MATERI KONSEP BILANGAN 1 SAMPAI 10 BAGI PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB G YMBU BALEENDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan modul ajar dengan cakupan materi yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada konsep bilangan 1 sampai 10, tetapi juga materi matematika lainnya. Selain itu, penelitian dapat memperluas subjek uji coba agar hasil yang diperoleh lebih representatif.